

Rencana Program Kerja
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Desa Lemah Putih, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah



Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

Anggota kelompok:

No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Affan Nabil Hizbullah	22102050074	Ilmu Kesejahteraan Sosial
2.	Alsa Apriliana	22104090041	Manajemen Pendidikan Islam
3.	Ana Rif'atul Hasanah	22101010089	Bahasa & Sastra Arab
4.	Aska Maulana Rahman	22102030088	Pengembangan Masyarakat Islam
5.	Helena Azahra Keisa Putri	22104010064	Pendidikan Agama Islam
6.	Nasrullah Bin Abdurrasyid	22103070037	Hukum Tata Negara
7.	Nidaurrahmi Mardani	22105020063	Studi Agama-agama
8.	Nur Rizkah Purnamasari	22104070029	Pendidikan Biologi
9.	Yudiva Fya Maharani Siregar	22104090090	Manajemen Pendidikan Islam
10.	Zulva Zahro Baziighoh	22104020037	Pendidikan Bahasa Arab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberi kami kenikmatan iman, Islam, dan kebaikan sehingga kami berhasil menyelesaikan penyusunan laporan Rencana Program Kerja KKN. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai contoh teladan dalam menjalani kehidupan yang penuh keikhlasan dan kebermanfaatan bagi sesama umat.

Laporan ini merupakan hasil dari upaya kami dalam merencanakan serta melaksanakan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 di Desa Lemah Putih Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi, kami mengidentifikasi berbagai permasalahan masyarakat yang kami tawarkan solusinya melalui program kerja. Penyusunan Proposal KKN ini didukung oleh bimbingan dari berbagai pihak, dan kami mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Kami berharap laporan rencana program kerja ini tidak hanya menjadi dokumentasi formal belaka, tetapi juga menjadi pijakan kokoh bagi langkah-langkah nyata yang akan kami lakukan, guna mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Lemah Putih. Semoga setiap upaya dan hasil yang kami perjuangkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Halaman Pengesahan

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Dosen Pembimbing Lapangan, KKN Reguler Tahun Akademik 2025/2026 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-117 kelompok:

1. Kelompok : 03 Rembang
2. Lokasi : Desa Lemah Putih
3. Desa : Lemah Putih
4. Kecamatan : Sedan
5. Kabupaten : Rembang

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2025/2026 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-117 dari kelompok tersebut diatas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Rembang, 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

Sumiah

NIP. 19840919 201903 1 008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran langsung di tengah masyarakat, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Kehadiran mahasiswa dalam program KKN tidak hanya memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk melatih dan mengembangkan soft skills mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengasah kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan, manajemen program, kerja sama dalam tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang beragam dan dinamis. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami realitas sosial, mengelola konflik, membangun jejaring sosial, serta meningkatkan empati dan kepedulian sosial. Semua pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat setelah menyelesaikan pendidikan.

Di sisi lain, manfaat KKN tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat mendapatkan berbagai pengetahuan baru, peningkatan keterampilan, dan penguatan kapasitas yang dapat mendukung pembangunan lokal. Program yang dirancang oleh mahasiswa diharapkan mampu memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemandirian, serta memperkuat semangat gotong royong yang menjadi ciri khas budaya Indonesia. Kehadiran mahasiswa juga menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam menggali dan mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya, sehingga tercipta perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan. Kegiatan KKN di desa Lemah Putih, kecamatan Sedan, kabupaten rembang, dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan turut serta dalam membantu pembangunan di daerah tersebut

Desa lemah putih merupakan desa agraris, dimana sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas utama yang dihasilkan meliputi padi, jagung, serta kapas.

Akan tetapi hasil panen dari pertanian tersebut selama ini hanya dijual dalam bentuk mentah tanpa adanya proses pengolahan lanjutan. Hal ini menyebabkan nilai tambah dari produk pertanian tersebut tidak maksimal, sehingga potensi ekonomi desa juga belum tergarap secara maksimal.

Selain itu, desa Lemah Putih juga menghadapi persoalan dalam hal pengelolaan sampah. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah serta kebiasaan mereka untuk membuang sampah ke sungai telah menimbulkan permasalahan lingkungan yang cukup kompleks. Bahkan, hingga saat ini desa lemah putih masih belum memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebagai fasilitas dasar dalam sistem pengelolaan sampah. Situasi ini menunjukkan pentingnya edukasi tentang lingkungan dan pembangunan sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

B. Metode Kerja

Metode kerja dalam perencanaan program kerja KKN UIN Sunan Kalijaga di Desa Lemah Putih, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Metode ini bertujuan mencari dan memanfaatkan potensi (aset) yang telah dimiliki desa sebagai dasar dalam merancang program kerja, sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat desa. Tahapan awal perencanaan program kerja dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan secara observasi oleh mahasiswa KKN untuk memetakan potensi sosial, ekonomi, serta budaya yang ada di wilayah tersebut. Tujuan utama observasi ini untuk mengidentifikasi aset fisik, sosial, dan ekonomi yang ada di Desa Lemah Putih sekaligus memahami permasalahan nyata di lapangan, seperti minimnya pengelolaan hasil pertanian dan buruknya sistem pengelolaan sampah.

Selain observasi, mahasiswa KKN melakukan wawancara dengan berbagai tokoh masyarakat yang berperan penting dalam kehidupan warga desa Lemah Putih. Salah satunya adalah kunjungan ke Kepala Desa untuk memperoleh informasi terkait keadaan dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan setiap ketua RT di Desa Lemah putih untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai persoalan yang dihadapi di lingkungan terkecil. Dilanjutkan dengan kunjungan ke tokoh keagamaan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kegiatan keagamaan. Selain itu, Mahasiswa KKN juga melakukan kunjungan ke

Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Desa Lemah Putih. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan menggali peluang penguatan program pendidikan agama di TPQ melalui kegiatan pendampingan atau bimbingan tambahan, serta dapat memperoleh data pendukung terkait profil keagamaan masyarakat serta program-program yang dapat dikolaborasikan dengan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari serangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesadaran lingkungan, penguatan karakter dan literasi anak melalui pendidikan keagamaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan menyusun program kerja berdasarkan identifikasi aset masyarakat serta permasalahan yang ada, diharapkan seluruh kegiatan KKN dapat diterima dan dijalankan bersama masyarakat secara terarah, efektif, serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat Desa Lemah Putih.

C. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan program KKN UIN Sunan Kalijaga di Desa Lemah Putih, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, disusun melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Tahapan pertama adalah perencanaan program yang menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis aset dan potensi yang dimiliki desa. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi berbagai aset desa, seperti sumber daya alam, sosial, ekonomi, maupun keterampilan warga. Hasil dari identifikasi aset tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Setelah program kerja dirancang, kelompok KKN melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) guna memperoleh masukan, perbaikan, serta pengesahan atas program yang telah disusun.

Tahap berikutnya adalah koordinasi dengan pemerintah desa. Program kerja yang telah dirancang dipresentasikan kepada Kepala Desa untuk mendapatkan dukungan serta persetujuan dari pihak desa. Setelah mendapatkan persetujuan, sosialisasi program dilaksanakan secara formal dalam pertemuan yang dihadiri Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua RT, dan perwakilan

warga. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta gambaran umum kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN, sekaligus membangun komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat.

Pelaksanaan program dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan dengan membagi peran dan tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota. Selama program berjalan, kegiatan dokumentasi dilaksanakan secara rutin setiap hari. Selain menggunakan dokumentasi foto dan video, tim juga menerapkan metode “live report” melalui fitur story di akun Instagram resmi kelompok sebagai upaya pelaporan aktivitas harian secara real-time dan untuk memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat.

Setiap malam, kelompok KKN melakukan evaluasi harian yang biasanya dilakukan antara pukul 21.00 - 22.00 WIB. Evaluasi ini melibatkan seluruh anggota kelompok untuk membahas capaian kegiatan yang telah dilaksanakan, kendala yang dihadapi, serta langkah perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan secara berkala sebagai upaya memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menyempurnakan pelaksanaan program di hari-hari berikutnya.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan terdokumentasi secara rapi dan dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara komprehensif. Selain itu, hasil dan capaian program dipublikasikan melalui media sosial resmi kelompok KKN untuk menyebarluaskan informasi dan memperlihatkan kontribusi nyata mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan mekanisme pelaksanaan program yang terstruktur dan berbasis metode ABCD ini, diharapkan program KKN UIN Sunan Kalijaga di Desa Lemah Putih dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. PROGRAM UNGGULAN

1. Sarasehan Lingkungan

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades), pada pertengahan tahun 2025 terdapat 132 TPS dari 287 desa yang memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara. Minimnya TPS membuat sampah masih tercecer dan tidak tertangani secara sistematis. Hal ini tentu berdampak pada kesehatan lingkungan, kualitas hidup masyarakat, serta kebersihan wilayah pedesaan. Kondisi tersebut perlunya langkah untuk menangani pengelolaan sampah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Demikian juga, pemahaman masyarakat khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Lemah Putih, masih terbatas. Sosialisasi pemilahan sampah menjadi strategi penting untuk membangun kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan memahami jenis-jenis sampah, cara memilah yang benar, serta manfaat jangka panjang dari pemilahan. Selain itu, sosialisasi juga menjadi wadah untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berdaya guna. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk.

Sosialisasi, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemilahan sampah. Narasumber dalam kegiatan ini merupakan delegasi dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). Sosialisasi akan dipandu oleh seorang moderator yang akan mengajukan beberapa pertanyaan tertentu kepada para narasumber, kemudian narasumber akan menjawab berdasarkan persepsi dari pengalaman bekerja.

FGD (*Focus Group Discussion*) Kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam topik-topik yang telah dibahas pada sosialisasi secara lebih terfokus. Seluruh peserta akan dibagi ke dalam empat grup diskusi. Masing-masing grup akan diisi oleh beberapa fasilitator. Dengan begitu, diharapkan terjadi dialog yang interaktif.

Praktik, peserta diajak langsung untuk melakukan simulasi pemilahan dengan contoh-contoh sampah rumah tangga yang telah disiapkan. Sisa makanan, plastik, dan kertas ditata dalam kelompok dan peserta diminta memilah sesuai kategori. Kegiatan ini menjadi interaktif ketika narasumber memberikan umpan balik langsung atas hasil pemilahan yang dilakukan, sambil menyisipkan tips-tips sederhana agar praktik tersebut bisa diterapkan dengan konsisten di rumah.

Kegiatan ini merupakan Kampanye mengurangi sampah sekaligus pelatihan pemilahan sampah. Masyarakat diajak langsung untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangga dalam beberapa kelompok Rukun Tetangga (RT). Diharapkan dengan kegiatan ini Masyarakat dapat mengolah sampahnya menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti sampah dapur menjadi pupuk komposter, sampah anorganik memiliki nilai jual dan kreatifitas. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Juli 2025

Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Sarasehan Lingkungan

No	Kebutuhan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Total
1.	Sertifikat Narasumber	1	Lembar	Rp5,000	Rp5,000
2.	Map	5	Lembar	Rp1,000	Rp5,000
3.	Nasi Kotak Narasumber	1	Buah	Rp17,000	Rp17,000
4.	Nasi Kotak Tamu Undangan	4	Buah	Rp17,000	Rp68,0000
5.	Snack Narasumber	1	Buah	Rp10,000	Rp10,000
6.	Snack Tamu Undangan	4	Buah	Rp5,000	Rp20.000
7.	Snack Peserta	31	Buah	Rp4,000	Rp124,000
8.	Snack Mahasiswa KKN	10	Buah	Rp4,000	Rp40,000
9.	Kotak Snack	32	Buah	Rp800	Rp25,600
JUMLAH TOTAL					Rp314,000

Timeline Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Juli 2025 dengan susunan acara sebagai berikut

Waktu	Durasi	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00 – 07.30	30 Menit	Persiapan	Panitia
07.30 – 08.00	30 Menit	Registrasi Peserta	Panitia
08.00 – 08.30	30 Menit	<i>Opening Ceremony</i>	Panitia
08.30 – 08.45	15 Menit	Pembukaan	MC
08.45 – 09.00	15 Menit	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC dan Operator
09.00 – 09.20	20 Menit	Sambutan - sambutan	Panitia
09.20 – 09.30	10 Menit	Persiapan sarasehan	Moderator
09.30 – 10.15	45 Menit	Penyampaian materi oleh Narasumber	Moderator
10.15 – 10.45	30 Menit	FGD (Focus Group Discussion)	Moderator
10.45 – 11.15	30 Menit	Practice	Moderator
11.15 – 11.25	10 Menit	Dokumentasi	MC
11.25 – 11.35	10 Menit	Penutup	MC

2. Pelatihan “Jagung Berdaya Masyarakat Sejahtera”

Desa lemah putih berada di kecamatan Sedan, kabupaten Rembang. Salah satu komoditas utama dari desa tersebut adalah jagung, di samping padi dan kapas. Tanaman tersebut tumbuh subur dan melimpah hampir setiap tahun. Potensi tersebut seharusnya dapat menjadi aset penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi, pemanfaatan jagung sebagai salah satu komoditas utama masih belum dimaksimalkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai peluang pengolahan jagung menjadi produk bernilai jual

ekonomi. Akibatnya, masyarakat desa lemah putih hanya menjadikan jagung sebagai konsumsi pribadi atau dijual mentah tanpa diolah terlebih dahulu, sehingga nilai ekonominya tidak terlalu berkembang.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan edukatif dan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan dalam mengolah jagung menjadi produk bernilai jual ekonomi. Oleh karena itu, kami membuat program kerja berupa pelatihan “Jagung Berdaya Masyarakat Sejahtera”. Peserta akan diajarkan secara bertahap mulai dari proses pembuatan produk, teknik pengemasan (*packaging*), hingga strategi pemasaran. Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat memiliki sumber pendapatan baru bagi keluarga di desa. Selain itu, diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki desa, serta memotivasi mereka untuk berinovasi dan mandiri secara ekonomi melalui pengolahan hasil pertanian lokal.

Kegiatan ini merupakan pemberdayaan Sumber daya manusia yang mendukung pada komoditas utama yakni jagung. Masyarakat yang 3 selama ini menjual jagungnya dalam keadaan bahan mentah diajarkan untuk mengolah jagung menjadi produk bernilai jual ekonomi dan sebagai ketahanan pangan yakni susu jagung dan nugget jagung. Masyarakat dalam Kelompok Wanita Tani akan diajarkan secara bertahap mulai dari proses pembuatan produk, Teknik pengemasan, hingga Teknik pemasaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Masyarakat berdaya secara ekonomi melalui pengolahan hasil pertanian lokal. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Jumat, 1 Agustus 2025

Rancangan Anggaran Biaya Pelatihan “Jagung Berdaya Masyarakat Sejahtera”

No	Keterangan	kuantitas	Satuan	Harga	Total
1.	Jagung pipil	1	Kg	Rp7,000	Rp7,000
2.	Air	19	liter	Rp7,000	Rp7,000
3.	Gula pasir	500	gram	Rp3,000	Rp6,000

4.	Garam	250	gram	Rp1,000	Rp2,000
5.	Botol plastik 250 ml	50	pcs	Rp8,000	Rp40,000
6.	Saringan	1	buah	Rp10,000	Rp10,000
7.	Tabung gas	1	Buah	Rp23.000	Rp23.000
8.	Tepung tapioka	250	gram	Rp2,500	Rp5,000
9.	Tepung terigu	250	Gram	Rp2,500	Rp5,000
10.	Telur ayam	500	gram	Rp7,000	Rp14,000
11.	Merica	85	Gram	Rp30,000	Rp30,000
12.	Bawang merah	500	gram	Rp13,000	Rp26,000
13.	Bawang putih	500	gram	Rp8,000	Rp16,000
14.	tepung roti	500	gram	Rp6,000	Rp12,000
TOTAL				Rp203,000	

Timeline Kegiatan Pelatihan “Jagung Berdaya Masyarakat Sejahtera”

Kegiatan akan dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Agustus 2025 dengan susunan acara sebagai berikut

Pelatihan pembuatan susu dan nugget jagung			
Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
13.00 – 13.30	30 menit	Sambutan dan pembukaan acara.	Disampaikan oleh ketua KKN dan kepala desa.

13.30 – 14.00	30 menit	Pemaparan materi terkait potensi ekonomi jagung.	Materi oleh narasumber, menjelaskan manfaat jagung dan peluang pasarnya.
14.00 – 14.45	45 menit	Demonstrasi dan praktik pembuatan susu jagung.	Instruktur menjelaskan bahan, alat, dan proses pembuatan, serta praktik pembuatan susu jagung dengan melibatkan peserta
14.45 – 15.30	45 menit	Demonstrasi dan praktik pembuatan nugget jagung	Instruktur menjelaskan bahan, alat, dan proses pembuatan nugget jagung dengan melibatkan peserta.
15.30 – 16.00	30 menit	Diskusi dan penutupan kegiatan	Tanya jawab, penutupan, serta dokumentasi bersama peserta

3. Pelatihan Tau Lebih Stunting, Gizi Seimbang, Dan KESPRO

Permasalahan kesehatan di Indonesia masih menjadi tantangan yang serius, terutama pada kelompok usia anak dan remaja. Salah satu isu yang memerlukan perhatian khusus adalah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, angka stunting di Indonesia masih tergolong tinggi meskipun telah menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Seperti di Desa Lemah Putih Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang serta pola hidup sehat menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingginya kasus ini.

Selain stunting, isu kesehatan lain yang turut mempengaruhi kualitas generasi muda adalah kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi (kespro). Padahal, edukasi kespro sangat penting untuk membentuk generasi yang sehat, sadar akan tubuhnya, dan mampu menjaga diri dari berbagai risiko kesehatan. Di banyak daerah, seperti desa ini, pembahasan tentang kespro masih dianggap tabu, sehingga remaja dan orang tua seringkali tidak mendapatkan informasi yang cukup dan benar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang sesuai agar masyarakat, khususnya remaja dan ibu muda, dapat memahami pentingnya gizi seimbang dan kesehatan reproduksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, program kerja KKN yang berjudul "*TAU LEBIH: Stunting, Gizi Seimbang, dan Kespro*" hadir sebagai bentuk kontribusi kelompok mahasiswa KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok Lemah Putih 1 dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi yang menyeluruh dan praktis mengenai tiga isu utama: stunting, pentingnya konsumsi gizi seimbang, serta pemahaman dasar tentang kesehatan reproduksi. Dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran dan perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat, khususnya kelompok ibu dan remaja, dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga.

Kegiatan ini merupakan Upaya meningkatkan literasi Kesehatan Masyarakat terhadap isu nasional yakni stunting dan pentingnya gizi seimbang, karena Desa Lemah Putih ini masih tergolong pada rendahnya pemahaman mengenai pentingnya gizi seimbang serta pola hidup sehat serta masih tabu terhadap Pendidikan Reproduksi bagi remaja. Kegiatan ini didesain dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan perubahan perilaku positif yang tidak membosankan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Sabtu, 9 Agustus 2025

Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Stunting, Gizi Seimbang, Dan KESPRO

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1.	Kertas plano	20	Lembar	Rp500	Rp10.000

2.	Sticky note	6	Pcs	Rp5.000	Rp30.000
3.	Lakban kertas	2	Pcs	Rp4.000	Rp8.000
4.	Spidol boardmarker	4	Pcs	Rp9.000	Rp36.000
5.	Spidol warna	1	Pack	Rp25.000	Rp25.000
6.	Konsumsi	50	pack	Rp5.000	Rp250.000
7.	Narasumber	1	Org	Rp100.000	Rp100.000
TOTAL					Rp459.000

Timeline Kegiatan Program Kerja Stunting, Gizi Seimbang, Dan KESPRO

Kegiatan akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025 dengan susunan acara sebagai berikut

Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
07.00 – 07.30	30'	Persiapan panitia	Panitia berkumpul di Lokasi maksimal 07.30
07.30 – 08.00	30'	Regisrasi peserta	Panitia menyiapkan dan menyambut kedatangan peserta
08.00 – 08.15	15'	Pembukaan formal	Acara dibuka secara resmi oleh kepala desa
08.15 – 08.20	5'	Session break	Peralihan sesi pada pelatihan
08.20 – 08.30	10'	Quiz 1	Fasilitator mengarahkan untuk quiz

08.30 – 09.10	40'	Materi pertama (konsep diri dan stunting)	Pemateri mengajak peserta untuk mengenali dirinya dan menjelaskan tentang stunting
09.10 – 09.25	15'	Ice breaking dan Quiz 2	Fasilitator mengarahkan untuk quiz 2
09.25 – 09.50	25'	Materi kedua (tentang gizi)	Pemateri menjelaskan tentang gizi seimbang
09.50 – 10.00	10'	Quiz 3	Fasilitator mengarahkan untuk quiz 3
10.00 – 10.40	40'	Materi ketiga (Gender dan kespro)	Pemateri menyampaikan materi tentang konstruk gender dan kespro
10.40 – 11.00	10'	Ice breaking dan pembagian kasus diskusi kelompok	Fasilitator membantu untuk pembagian kelompok dengan cara ice breaking
11.00 – 11.30	30'	Diskusi kelompok	Masing-masing kelompok mendiskusikan kasus yang telah diberikan dan menuliskan pada kertas plano yang nantinya akan dibuat bahan kampanye
11.30 – 12.00	30'	Presentasi hasil diskusi	Peserta memaparkan hasil diskusi dan pemateri memberi tanggapan peserta
12.00 – 12.10	10'	Penutupan	Jingle, tagline, dan foto bersama

4. Jejak Lestari Si Gondrong

Permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu isu yang memerlukan perhatian serius di berbagai wilayah, termasuk di desa-desa pedesaan. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal. Di Desa Lemah Putih, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, masih banyak ditemukan tumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik, baik sampah organik maupun anorganik, yang akhirnya menimbulkan pencemaran lingkungan serta berdampak pada kesehatan dan estetika desa.

Minimnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah serta kurangnya akses terhadap solusi pengolahan sampah sederhana turut memperburuk kondisi tersebut. Padahal, jika dikelola dengan baik, sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau dimanfaatkan langsung untuk keperluan pertanian dan perkebunan rumah tangga, sedangkan sampah anorganik seperti plastik bisa didaur ulang menjadi produk yang memiliki nilai guna kembali.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap isu ini, kelompok KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menginisiasi program kerja "Jejak Lestari Si Gondrong: Gerakan Olah Sampah Dapur dan Non-organik". Program ini dirancang dengan pendekatan yang komunikatif dan aplikatif, melalui pelatihan langsung kepada masyarakat tentang pembuatan LOSIDA (Lodhong Sisa Dapur) untuk pengelolaan sampah organik dan ecobrick sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik. Dengan pelatihan ini, masyarakat diharapkan mampu mengolah sampah secara mandiri di rumah masing-masing dan menjadikannya sebagai solusi ramah lingkungan yang berkelanjutan.

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan Masyarakat desa Lemah Putih yang sampahnya belum dikelola sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Kegiatan ini dikemas dengan pendekatan komunikatif dan aksi nyata pelatihan pembuatan Losida (Lodhong Sisa Dapur) dan pembuaatan ecobrick. Diharapkan Masyarakat bisa memanfaatkan sampah organiknya untuk tanaman atau ladang mereka, dan sampah anorganik memilki nilai gunanya Kembali. Kegiatan akan dilaksanakan pada Minggu, 27 Juli 2025

Rancangan Anggaran Biaya Program Kerja Jejak Lestari Si Gondrong

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1.	Pipa Biopot 4 Inci 30 Cm	10	Buah	Rp40,000	Rp400,000
2.	Pot Bunga Besar	10	Buah	Rp30,000	Rp300.000
3.	Bibit Tomat	100	Bibit	Rp800	Rp80.000
4.	Pupuk EM4	1	Liter	Rp50,000	Rp50,000
TOTAL					Rp830,000

5. Pengoptimalan website desa lemah putih

Website resmi desa lemah putih telah lama tidak aktif dan tidak mengalami pembaruan konten sejak terakhir kali diperbarui pada tahun 2021. Sejak saat itu, informasi yang termuat di dalamnya menjadi tidak relevan dan tidak akurat lagi. padahal, di era digital saat ini website desa memiliki fungsi sebagai sarana branding dan dokumentasi yang merepresentasikan identitas dan juga perkembangan desa. Sebagai sarana dokumentasi, website desa berfungsi untuk merekam dan mengunggah berbagai bentuk kegiatan, kebijakan, serta pembangunan yang terdapat dalam desa. Sedangkan, sebagai sarana branding, website desa menjadi representasi digital yang mencerminkan potensi, budaya, dan berbagai keunikan di desa lemah putih.

Terdapat beberapa poin penting yang masih perlu dioptimalkan dalam pengembangan informasi pada website Desa Lemah Putih. Salah satunya adalah kelengkapan dan pembaruan isi website, terutama pada bagian beranda dan profil desa. Selain itu, kabar berita terkait kegiatan masyarakat maupun agenda resmi desa juga perlu disajikan secara rutin dan selalu diperbarui. Poin-poin ini menjadi prioritas utama untuk dikembangkan agar website desa benar-benar

menjadi sumber informasi yang akurat, relevan, dan terpercaya bagi masyarakat. Dengan pengoptimalan ini, diharapkan website desa dapat berfungsi sebagai platform informasi yang lebih efektif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan citra dan daya tarik Desa Lemah Putih. Kegiatan akan dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2025.

B. PROGRAM PENDUKUNG

1. Mengajar TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini kepada anak-anak. Di Desa Lemah Putih, TPQ menjadi wadah utama bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, memahami ajaran Islam, serta membentuk akhlak yang baik. Namun, keterbatasan tenaga pengajar dan variasi metode pembelajaran menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar di TPQ setempat. Melihat pentingnya peran TPQ dalam pembentukan karakter dan pendidikan spiritual generasi muda, program kerja ini disusun sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung kegiatan pembelajaran di TPQ. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendidik tambahan, tetapi juga membawa pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban guru TPQ, memperkaya metode pembelajaran, dan meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama. Selain itu, program ini juga menjadi sarana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan warga Desa Lemah Putih melalui kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

Rancangan Anggaran Biaya TPQ

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Papan Tulis	3	Pcs	Rp50,000	Rp150,000
2	Spidol	3	Pcs	Rp9,000	Rp27,000
3	Penghapus Papan Tulis	3	Pcs	Rp15,000	Rp45,000
TOTAL					Rp222,000

Timeline Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu - Kamis dengan susunan acara sebagai berikut

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
18.10-18.15	5'	Pembukaan dan Doa Bersama	Dibuka oleh panitia yang terjadwal dengan bacaan sholawat Nariyah dan Alfatihah
18.15-18.35	20'	Membaca Iqra' dan Alquran.	Pendampingan membaca Iqra' dan Alquran oleh petugas yang telah dijadwalkan Pendamping : Nabil, Ana, Diva, Nasrul, Zulva, Helena, Aska, Nida, Rizkah, Alsa.
18.35-18.55	20'	Setoran hafalan	Petugas menyimak Hafalan Anak-anak
18.55- 19.00	5'	Penutupan dan Doa	Petugas menutup acara dengan membaca hamdalah dan Doa Khatmil Quran

2. Mengajar Madrasah Diniyah

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, terutama di lingkungan pedesaan yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional dan religius. Madrasah Diniyah Al-Islah, yang terletak di Desa Lemah Putih, menjadi salah satu lembaga nonformal yang berfokus pada pembelajaran agama Islam bagi anak-anak dan remaja setelah jam sekolah formal. Namun, dalam pelaksanaannya, madrasah ini masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun sistem pembelajaran yang masih konvensional.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), untuk ikut serta berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah. Program kerja pendukung kegiatan mengajar ini bertujuan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar-mengajar, memberikan inovasi metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta memperkuat motivasi belajar para santri. Selain itu, keterlibatan langsung mahasiswa di madrasah diniyah juga diharapkan dapat menjadi jembatan untuk menjalin hubungan sosial dan keagamaan yang lebih erat dengan masyarakat sekitar.

Dengan dilaksanakannya program kerja ini, diharapkan proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Ishlah dapat berjalan lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif bagi perkembangan spiritual dan intelektual santri. Program ini juga menjadi sarana pengabdian mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki sekaligus belajar dari kehidupan sosial masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Program ini akan diselenggarakan mulai pada hari Sabtu tanggal 19 Juli 2025 dengan timeline kegiatan sebagai berikut:

Rancangan Anggaran Biaya

No	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga	Total
1	Papan Tulis	6	Pcs	Rp. 50.000	Rp. 300.000
2	Spidol	6	Pcs	Rp. 9.000	Rp. 54.000
3	Penghapus Papan Tulis	6	Pcs	Rp. 20.000	Rp. 120.000
TOTAL					Rp. 474.000

Timeline Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu - Kamis dengan susunan acara sebagai berikut

Waktu (WIB)	Durasi	Kegiatan	Keterangan
14.30-14.35	5'	Pembukaan dan Doa Bersama	Dibuka oleh panitia yang terjadwal dengan bacaan do'a sebelum belajar dan Al-Fatihah.

14.35-15.30	55'	Materi	Pemberian materi tajwid, hafalan surat dan doa sehari-hari oleh petugas yang terjadwal. Petugas: Nabil, Ana, Diva, Nasrul, Zulva, Helena, Aska, Nida, Rizkah, Alsa.
15.30-15.55	25'	Istirahat	Anak-anak keluar kelas.
15.55- 16.00	5'	Penutupan dan Doa	Anak-anak Kembali ke kelas dan petugas menutup dengan membaca hamdalah dan Surat Al-Ashr.

3. Aksi nyata B3R (Belajar Bersih Bertindak Resik)

Di wilayah Kabupaten Rembang sendiri, persoalan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan informasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang, produksi sampah terus meningkat setiap tahunnya. Namun, fasilitas TPS dan TPA yang tersedia belum mencukupi dan distribusinya belum merata di seluruh desa. Kondisi ini mengakibatkan banyak desa belum memiliki tempat penampungan awal sampah yang memadai.

Salah satu desa yang terdampak adalah Desa Lemah Putih, yang hingga kini belum memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS). Tidak adanya sarana ini membuat warga terpaksa membuang sampah di sembarang tempat, termasuk di sungai dan lahan kosong, sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik turut memperburuk situasi tersebut.

Melihat kondisi tersebut, pembangunan TPS menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. TPS dapat berfungsi sebagai titik awal pengumpulan sampah sebelum dilakukan pengangkutan ke tempat pemrosesan akhir. Selain pembangunan fisik, program ini juga akan dilengkapi dengan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Dengan demikian, diharapkan tercipta perubahan perilaku dan peningkatan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui kegiatan ini, Desa Lemah Putih diharapkan dapat membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih tertata, berkelanjutan, dan berbasis partisipasi masyarakat, demi terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2025 & Jumat 8 Agustus 2025.

Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Aksi Nyata B3R

No	Kebutuhan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Total
1.	Semen	5	Karung	Rp60,000	Rp300,000
2.	Pasir	15	Karung	Rp19,000	Rp285,000
3.	Batako	50	Buah	Rp3,000	Rp150,000
4.	Konsumsi Pekerja	20	Buah	Rp10,000	Rp200,000
5.	Cat Tembok 5kg	1	Buah	Rp60,000	Rp60,000
JUMLAH TOTAL					Rp995,000

4. Jum'at Sehat Ceria

Kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan dua hal penting agar dapat mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Pada masyarakat desa lemah putih, masih ditemukan kebiasaan hidup yang kurang memperhatikan kesehatan jasmani serta kebersihan lingkungan yang berkelanjutan. Padahal, kesehatan jasmani dan lingkungan yang bersih berperan penting dalam mencegah berbagai penyakit dan menciptakan suasana lingkungan yang asri dan nyaman.

Program jumat sehat ceria dirancang sebagai bentuk kesadaran serta kepedulian kami untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai hidup yang lebih sehat serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Program ini terbagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu senam pagi dan kerja bakti. Senam pagi merupakan bentuk aktivitas fisik sederhana yang dapat dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa lemah putih, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan tubuh, senam pagi juga dapat mempererat hubungan sosial antar masyarakat. Sementara itu, kerja bakti adalah kegiatan gotong royong untuk membersihkan

lingkungan desa lemah putih secara rutin. Pada awalnya desa lemah putih telah memiliki agenda rutin untuk melaksanakan kerja bakti tiap minggunya. Akan tetapi, intensitas dan keterlibatan warga dalam kerja bakti ini telah menurun dikarenakan berbagai alasan, salah satunya yaitu lemahnya kordinasi dari desa.

Oleh karena itu, kami merancang program jumat sehat ceria ini agar dapat mendorong kesadaran masyarakat desa lemah mengenai pola hidup yang lebih sehat dan menghidupkan kembali kebiasaan dalam menjaga kebersihan desa. Diharapkan, melalui kegiatan rutin ini tidak hanya tercipta jasmani yang lebih sehat dan juga lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga dapat menguatkan rasa kebersamaan antar warga.

Timeline kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2025 & Jumat 8 Agustus 2025.

Jum'at Sehat Ceria			
Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
07.00 – 08.00	1 jam	Senam pagi bersama	Senam dilakukan di lapangan samping balai desa
08.00 – 10.00	2 jam	Kerja bakti lingkungan	Membersihkan lingkungan desa lemah putih